

# Kas, Rekonsiliasi Bank, dan Laporan Arus Kas

Dra. Sri Daryanti, Ak. MM.



## PENDAHULUAN

---

Kas atau yang biasa disebut dengan istilah populer di masyarakat sebagai uang merupakan harta yang paling cepat berubah, karena hampir semua transaksi di masyarakat selalu berkaitan dengan uang atau kas.

Demikian juga halnya di perusahaan, peranan kas sangat aktif sekali, karena tanpa adanya kas, perusahaan tidak bisa melakukan kegiatannya dengan efektif, seperti membeli peralatan mesin, kendaraan, serta membayar utang yang sudah jatuh tempo dan lain-lain.

Meskipun demikian, kas menjadi tidak produktif apabila jumlahnya menumpuk terlalu besar di perusahaan (*idle cash*), yang tentunya tidak bisa mendatangkan keuntungan bagi perusahaan karena kas tersebut tidak berputar. Kas merupakan aktiva yang sangat mudah diselewengkan, karena sifatnya yang mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan oleh pemiliknya. Oleh karena itu, perlu diadakan pengendalian yang ketat terhadap kas. Salah satu cara pengendalian terhadap kas adalah menyimpan kas tersebut di bank, sehingga terjalin hubungan antara perusahaan dengan bank dalam hal penyimpanan kas perusahaan. Kas yang disimpan di bank tersebut sering disebut sebagai kas di bank (*cash in bank*).

Dalam modul ini Anda akan lebih mendalami lagi mengenai pengertian kas, komposisi kas, pengendalian kas baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas, dana kas kecil, rekonsiliasi bank yang terdiri dari rekonsiliasi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir, serta terakhir mengenai penyusunan laporan arus kas yang saat ini ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan sebagai salah satu unsur dari laporan keuangan. Setelah Anda mempelajari modul ini, diharapkan Anda mampu:

1. menjelaskan akuntansi kas dan dana kas kecil;
2. menyusun rekonsiliasi bank;
3. menyusun laporan arus kas.

Cara mempelajari modul ini adalah dengan mempelajari ketiga kegiatan belajarnya yang terdiri dari

1. Kas dan dana kas kecil.
2. Rekonsiliasi bank.
3. Laporan arus kas.

Perbanyak latihan dengan mengerjakan soal-soal yang ada di modul ini dan soal-soal lain yang terdapat pada buku-buku dari daftar pustaka yang telah ditentukan.

**KEGIATAN BELAJAR 3****Laporan Arus Kas****A. PENGERTIAN LAPORAN ARUS KAS**

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan seperti yang diungkapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2002: 1.3) yaitu

“Laporan kuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini

- (a) Neraca;
- (b) Laporan laba-rugi;
- (c) Laporan perubahan ekuitas;
- (d) Laporan arus kas; dan
- (e) Catatan atas laporan keuangan”

Adapun pengertian laporan arus kas menurut beberapa penulis sebagai berikut

Menurut Stice et al (2004 : 239):

*“A statement of cash flows explains the change during the period in cash and cash equivalents”*

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 2 (2002: 2.2)

“Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas”.

Menurut Kieso et al (2001 : 206)

*“A detailed summary of all the cash inflows and outflows, or the sources and uses of cash during the period. To fill this need, the FASB requires the statement of cashflows. (also called the cash flow statement).”*

**B. KLASIFIKASI DALAM LAPORAN ARUS KAS**

Penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas berbeda yaitu aktivitas operasi (*Operating activities*), aktivitas investasi (*investing activities*) dan aktivitas pembiayaan/pendanaan (*Financing activities*).

Masing-masing aktivitas tersebut menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 2 (2002: 2.2)

“Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*Principal revenue - producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan”

Adapun klasifikasi pos-pos yang masuk ke dalam masing-masing aktivitas laporan arus kas tersebut menurut Dyckman et al (1995: 193)

*“1. Cash flows from operating activities*

*The Usual cashflows identified are the following*

Inflows - cash received from

- a. Customers
- b. Interest on receivables
- c. Dividends from investments
- d. Refunds from suppliers

Outflows - cash paid for

- a. Purchase of goods for resale
- b. Interest on liabilities
- c. Income taxes, duties and fines
- d. Salaries and wages

*2. Cash flows from investing activities*

*The following are typical cash flows under investing activities*

Inflows - Cash received from

- a. Disposal/ Sale of property, plant, and equipment
- b. Disposal/Sale of investment securities
- c. Collection of a loan (excluding interest, which is an operating activity)

Outflows - cash paid for

- a. Acquisition/purchase of property, plant, and equipment
- b. Longterm investments in debt and equity securities
- c. Loans to other parties
- d. Acquisition of other assets activity used in production, such as patents or other intangible assets (Excluding inventories which are included in operating activities)

### 3. Cashflows from financing activities

The usual cashflows under this classification are

<u>Inflows - cash received from</u>	<u>Outflows - cash paid to</u>
a. Owners from issuing equity securities	a. Owners for dividends and other distributions.
b. Creditors from issuing debt securities	b. Owners for retiring stock or treasury stock purchases
	c. Creditors for repayment of amounts borrowed (Excluding interest, which is included in operating activities)*.

Sedangkan klasifikasi pos-pos yang masuk ke dalam masing-masing aktivitas laporan arus kas menurut Ikatan Akuntan Indonesia ( 2002 : 2.4) sebagai berikut

#### “Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain;
- Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- Pembayaran kas kepada karyawan;
- Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya;
- Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;
- Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan. Aktivitas Investasi.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain.

- (c) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.
- (d) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan).
- (e) Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts* dan *swap contracts*, kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (dealing or trading), atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

#### Aktivitas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah.

- (a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya;
- (b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan;
- (c) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya;
- (d) Pelunasan pinjaman;
- (e) Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*).

### C. METODE LAPORAN ARUS KAS

Untuk penyusunan aktivitas operasi pada laporan arus kas digunakan salah satu dari dua metode yaitu

1. Metode Langsung (*Direct Method*).
2. Metode tidak langsung (*Indirect Method*).

Sedangkan untuk penyusunan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada laporan arus kas hanya digunakan satu metode saja yaitu metode langsung. Berikut ini akan dibahas kedua metode untuk penyusunan aktivitas operasi sebagai berikut.

Menurut Dyckman et al (1995: 195)

*“Using the direct method, a company’s net cash flow from operating activities is calculated by adding the individual cash inflows (from customers, interest and dividends on investments, and refunds from suppliers) and then deducting individual cash out flows (purchases of goods for resale, interest on debt obligations, income taxes, and salaries and wages). The alternative format, called indirect method,*

*starts with net income and adds back expenses and charges that did not entail cash payments. The more important of these noncash expenses include depreciation, depletion, and amortization charges.”*

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 2 (2002: 2.5)

“Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut ini

- (a) Metode langsung; dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan; atau
- (b) Metode tidak langsung : dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau aktual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.”

#### **D. PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS**

Penyusunan laporan arus kas menurut Kieso et al (2001 : 208) sebagai berikut.

*“Preparing the statement of cash flows from these sources involves the following steps:*

1. *Determine the cash provided by operations.*
2. *Determine the cash provided by or used in investing and financing activities.*
3. *Determine the change (increase or decrease) in cash during the period.*
4. *Reconcile the change in cash with the beginning and the ending cash balances.”*

Berikut ini disajikan contoh penyusunan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember X5 dari PT Bahagia Data untuk penyusunan laporan arus kas

Neraca perbandingan per 31 Desember X5 dan 31 Desember X4 sebagai berikut.

	31 Des X5	31 Des X4	Naik (Turun)
<u>Aktiva</u>			
<u>Aktiva Lancar</u>			
Kas	Rp 5.500.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 500.000,00
Piutang Usaha	Rp 12.000.000,00	Rp 9.500.000,00	Rp 2.500.000,00
Persediaan	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00	Rp(1.000.000,00)
Sewa Dibayar di Muka	<u>Rp 2.000.000,00</u>	<u>Rp 1.500.000,00</u>	<u>Rp 500.000,00</u>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>Rp 44.500.000,00</u>	<u>Rp 42.000.000,00</u>	<u>Rp 2.500.000,00</u>
Investasi Jk Panjang	<u>Rp 0</u>	<u>Rp 5.000.000,00</u>	<u>Rp(5.000.000,00)</u>
<u>Aktiva Tetap</u>			
Peralatan	Rp 31.000.000,00	Rp 20.000.000,00	Rp11.000.000,00
Bangunan	Rp 62.500.000,00	Rp 47.500.000,00	Rp15.000.000,00
Akumulasi Penyusutan			
Akt. Tetap	<u>Rp(20.100.000,00)</u>	<u>Rp(20.000.000,00)</u>	<u>Rp( 100.000,00)</u>
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp 73.400.000,00</u>	<u>Rp 47.000.000,00</u>	<u>Rp25.900.000,00</u>
Jumlah Aktiva	<u>Rp117.900.000,00</u>	<u>Rp 94.500.000,00</u>	<u>Rp23.400.000,00</u>
<u>Utang &amp; Ekuitas</u>			
<u>Utang</u>			
<u>Utang Lancar</u>			
Utang Gaji	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000,00	Rp (500.000,00)
Utang Usaha	Rp 4.000.000,00	Rp 6.000.000,00	Rp(2.000.000,00)
Utang Wesel	<u>Rp 6.500.000,00</u>	<u>Rp 4.500.000,00</u>	<u>Rp 2.000.000,00</u>
Jumlah Utang Lancar	<u>Rp 11.500.000,00</u>	<u>Rp12.000.000,00</u>	<u>Rp (500.000,00)</u>
Utang Obligasi	<u>Rp 17.000.000,00</u>	<u>Rp 5.000.000,00</u>	<u>Rp 2.500.000,00</u>
Jumlah Utang	<u>Rp29.000.000,00</u>	<u>Rp27.000.000,00</u>	<u>Rp 2.000.000,00</u>
<u>Ekuitas</u>			
Modal Saham Biasa (Nom. Rp20,00)	Rp 40.000.000,00	Rp32.000.000,00	Rp 8.000.000,00
Tambahan Modal			
Disetor	Rp 35.000.000,00	<u>Rp28.000.000,00</u>	<u>Rp 7.000.000,00</u>
Laba Ditahan	<u>Rp 13.900.000,00</u>	<u>Rp 7.500.000,00</u>	<u>Rp 6.400.000,00</u>
Jumlah Ekuitas	<u>Rp 88.900.000,00</u>	<u>Rp67.500.000,00</u>	<u>Rp21.400.000,00</u>
Jumlah Utang & Ekuitas	<u>Rp117.900.000,00</u>	<u>Rp94.500.000,00</u>	<u>Rp21.400.000,00</u>

Sedangkan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember X5 sebagai berikut.

Penjualan	Rp 60.000.000,00
Harga Pokok Penjualan (HPP)	<u>Rp(21.000.000,00)</u>
Labar Kotor atas Penjualan	Rp 39.000.000,00

Beban operasi

Beban gaji	Rp15.000.000,00	
Beban Sewa	Rp 1.800.000,00	
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	<u>Rp 4.600.000,00</u>	<u>Rp(21.400.000,00)</u>
Laba Operasi		Rp 17.600.000,00

Pendapatan & Beban Lain-lain

Beban Bunga	Rp(4.000.000,00)	
Rugi atas Penjualan peralatan	Rp(1.000.000,00)	
Laba atas penjualan investasi	<u>Rp 1.000.000,00</u>	<u>Rp (4.000.000,00)</u>
Laba Bersih sebelum Pajak Penghasilan		Rp13.600.000,00
Pajak Penghasilan		<u>Rp (700.000,00)</u>
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan		<u>Rp12.900.000,00</u>

## Tambahan Informasi untuk tahun X5

1. Membeli Peralatan dengan harga perolehan Rp7.500.000,00 yang dibayar 1/3-nya tunai, dan sisanya dibayar dengan mengeluarkan utang obligasi untuk jangka waktu 5 tahun.
2. Membeli peralatan dengan harga perolehan Rp12.500.000,00 dengan mengeluarkan 350.000 lembar saham biasa.
3. Menjual peralatan dengan harga jual Rp3.500.000,00 di mana harga perolehannya Rp 9.000.000,00 yang sudah di susut 1/2 bagian dari harga perolehan tersebut.
4. Renovasi bangunan Rp15.000.000,00 dibayar tunai.
5. Beban Penyusutan aktiva tetap sebesar Rp4.600.000,00.
6. Menjual investasi jangka panjang Rp6.000.000,00 tunai.
7. Membayar Rp2.500.000,00 utang obligasi dengan mengeluarkan 50.000 lembar saham biasa.
8. Membayar dividen tunai.
9. Utang wesel digunakan untuk membeli persediaan.

Penyusunan Laporan Arus kas PT Bahagia berdasarkan data tersebut di atas dengan metode langsung sebagai berikut.

**PT Bahagia**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember X5**  
**(Metode Langsung)**

<u>Arus Kas dari Aktiva Operasi</u>			
<u>Tambah:</u> Penerimaan dari Konsumen	Rp57.000.000		
		Rp 57.000.000	
<u>Kurang:</u> Pembayaran kepada pemasok	Rp20.000.000		
Pembayaran beban gaji pegawai	Rp15.500.000		
Pembayaran beban sewa	Rp 2.300.000		
Pembayaran beban bunga	Rp 4.000.000		
Pembayaran pajak penghasilan	<u>Rp 700.000</u>		
		<u>Rp(42.000.000)</u>	
Arus Kas bersih dari aktivitas operasi			Rp15.000.000
<u>Arus kas dari Aktivitas investasi</u>			
<u>Tambah:</u> Penerimaan atas penjualan investasi	Rp 6.000.000		
Penerimaan atas penjualan peralatan	Rp 3.500.000		
		Rp 9.500.000	
<u>Kurang:</u> Pembayaran atas pembelian peralatan	Rp 2.500.000		
Pembayaran atas renovasi bangunan	Rp15.000.000		
		<u>Rp(17.500.000)</u>	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi			Rp(8.000.000)
<u>Arus kas dari Aktivitas pendanaan</u>			
<u>Kurang:</u> Pembayaran dividen		<u>Rp (6.500.000)</u>	
Arus kas bersih dan aktivitas pendanaan			<u>Rp(6.500.000)</u>
Kenaikan bersih kas			<u>Rp 500.000</u>
Saldo kas per 31 Desember X4			<u>Rp 5.000.000</u>
Saldo kas per 31 Desember X5			<u>Rp 5.500.000</u>

Adapun perhitungan dari masing-masing pos dalam laporan arus kas tersebut adalah:

Aktivitas operasi

Penerimaan dari konsumen:

Penjualan tahun X5	Rp60.000.000,00	→ Laporan Laba Rugi
Kenaikan piutang usaha	<u>Rp(2.500.000,00)</u>	→ Neraca Perbandingan
Penerimaan dari konsumen	<u><u>Rp57.500.000,00</u></u>	

Pembayaran Kepada Pemasok

Pembelian tahun X5 (HPP)	Rp(21.000.000,00)	→ Laporan Laba Rugi
Penurunan persediaan	Rp 1.000.000,00	→ Neraca Perbandingan

Penurunan utang usaha	Rp (2.000.000,00)	→ Neraca Perbandingan
Kenaikan utang wesel	Rp 2.000.000,00	→ Neraca Perbandingan
Pembayaran kepada pemasok	<u>Rp(20.000.000,00)</u>	

#### Pembayaran beban gaji pegawai

Beban gaji tahun X5	Rp(15.000.000,00)	→ Laporan Laba Rugi
Penurunan utang gaji	Rp( 500.000,00)	→ Neraca Perbandingan
Pembayaran beban gaji pegawai	<u>Rp(15.500.000,00)</u>	

#### Pembayaran Beban Sewa

Beban sewa tahun X5	Rp(1.800.000,00)	→ Laporan Laba Rugi
Kenaikan sewa dibayar di muka	Rp( 500.000,00)	→ Neraca Perbandingan
Pembayaran beban sewa	<u>Rp(2.300.000,00)</u>	

#### Pembayaran Beban Bunga

Beban bunga tahun X5	<u>Rp(4.000.000,00)</u>	→ Laporan Laba Rugi
Pembayaran beban bunga	<u>Rp(4.000.000,00)</u>	

#### Pembayaran Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan tahun X5	<u>Rp( 700.000,00)</u>	→ Laporan Laba Rugi
Pembayaran pajak penghasilan	<u>Rp( 700.000,00)</u>	
Arus Kas bersih dari aktivitas operasi	<u>Rp 15.000.000,00</u>	

#### Aktivitas Investasi

Penerimaan atas penjualan Investasi jangka panjang	Rp 6.000.000,00	→ Informasi No. 6
Penerimaan atas penjualan peralatan	Rp 3.500.000,00	→ Informasi No. 3
Pembayaran atas pembelian peralatan	Rp( 2.500.000)	→ Informasi No. 1 (1/3 × Rp7.500.000,00)
Pembayaran atas renovasi Bangunan	<u>Rp(1.500.000,00)</u>	→ Informasi No.1

Arus Kas bersih dari aktivitas  
investasi Rp(8.000.000,00)

Aktivitas Pendanaan

Pembayaran dividen

Laba Bersih tahun X5	Rp12.900.000,00	→ Laporan Laba Rugi
Pembayaran dividen	<u>Rp(6.500.000,00)</u>	
Kenaikan laba ditahan	<u>Rp 6.400.000,00</u>	→ Neraca Perbandingan
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u><u>Rp(6.500.000,00)</u></u>	

Untuk penyusunan laporan arus kas PT Bahagia dengan metode tidak langsung hanya berbeda pada penyusunan arus kas dari aktivitas operasinya saja dibandingkan dengan metode langsung, sedangkan untuk arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan, penyusunannya sama antara metode tidak langsung dengan metode langsung. Oleh karena itu, untuk contoh penyusunan laporan arus kas PT Bahagia dengan metode tidak langsung hanya akan dibahas penyusunan arus kas dari aktivitas operasinya saja sebagai berikut.

PT Bahagia  
Laporan Arus Kas  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember X5  
(Metode Tidak Langsung)

Arus Kas dari Aktiva Operasi

Laba bersih		
<u>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi</u>		Rp12.900.000
<u>Tambah:</u> Beban penyusutan Aktiva tetap	Rp4.600.000	
Rugi penjualan peralatan	Rp1.000.000	
Penurunan persediaan	Rp1.000.000	
Kenaikan utang wesel	<u>Rp2.000.000</u>	
		Rp 8.600.000
<u>Kurang:</u> Laba Penjualan investasi	Rp1.000.000	
Kenaikan piutang usaha	Rp2.500.000	
Kenaikan sewa dibayar di muka	Rp 500.000	
Penurunan utang gaji	<u>Rp2.000.000</u>	
Penurunan utang usaha		Rp (6.500.000)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		Rp15.000.000

Masing-masing pos dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi tersebut berasal dari:

Laporan laba rugi:

1. Laba bersih	Rp12.900.000,00
2. Beban penyusutan aktiva tetap	Rp 4.600.000,00
3. Rugi penjualan peralatan	Rp 1.000.000,00
4. Laba penjualan investasi jangka panjang	<u>Rp (1.000.000,00)</u>
	<u><u>Rp 17.500.000,00</u></u>

Neraca Perbandingan:

a. Penurunan persediaan	Rp 1.000.000,00
b. Kenaikan utang wesel	Rp 2.000.000,00
c. Kenaikan piutang usaha	Rp(2.500.000,00)
d. Kenaikan sewa dibayar di muka	Rp( 500.000,00)
e. Penurunan utang gaji	Rp( 500.000,00)
f. Penurunan utang usaha	<u>Rp(2.000.000,00)</u>
	<u>Rp(2.500.000,00)</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u><u>Rp15.000.000,00</u></u>

Dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan terdapat transaksi yang tidak mempengaruhi kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas.

Transaksi tersebut adalah.

1. Pembelian peralatan dengan mengeluarkan surat utang obligasi (informasi no. 1)	Rp 5.000.000,00
2. Membayar utang obligasi dengan mengeluarkan saham biasa (informasi No. 7)	Rp 2.500.000,00
3. Pembelian peralatan dengan mengeluarkan saham biasa (informasi no. 2)	<u>Rp12.500.000,00</u>
	<u><u>Rp20.000.000,00</u></u>



**LATIHAN**

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Tentukan dari item-item di bawah ini mana yang masuk sebagai komponen dari aktivitas operasi yang disusun dengan metode tidak langsung, dan hitung jumlah aktivitas operasi tersebut. Adapun item-item tersebut sebagai berikut

- |  |                |
|--|----------------|
| (a) Penurunan persediaan               | Rp 215.000,00  |
| (b) Pembayaran kepada pemasok          | Rp1.520.000,00 |
| (c) Pembayaran gaji karyawan           | Rp 630.000,00  |
| (d) Kenaikan piutang usaha             | Rp 150.000,00  |
| (e) Beban amortisasi hak paten         | Rp 10.000,00   |
| (f) Laba penjualan mesin               | Rp 210.000,00  |
| (g) Penerimaan dari penjualan mesin    | Rp1.720.000,00 |
| (h) Beban penyusutan gedung            | Rp 60.000,00   |
| (i) Beban Penyusutan mesin             | Rp 110.000,00  |
| (j) Penerimaan dari pelanggan          | Rp3.105.000,00 |
| (k) Kenaikan utang usaha               | Rp 170.000,00  |
| (l) Kenaikan utang obligasi            | Rp 500.000,00  |
| (m) Pembayaran dividen                 | Rp 130.000,00  |
| (n) Pembayaran untuk membeli peralatan | Rp3.200.000,00 |
| (o) Beban penyusutan peralatan         | Rp 140.000,00  |
| (p) Laba Bersih                        | Rp 510.000,00  |
- 2) Berdasarkan item-item yang terdapat pada no. 1 di atas, tentukan mana yang masuk sebagai aktivitas investasi dan hitung jumlah aktivitas investasi tersebut.
  - 3) Berdasarkan item-item yang terdapat pada no. 1 di atas, tentukan mana yang masuk sebagai aktivitas pendanaan dan hitung jumlah aktivitas pendanaan tersebut.
  - 4) Sebutkan transaksi-transaksi (minimal 3 transaksi) yang dapat diklasifikasikan ke dalam arus kas dari:
    - a. Aktivitas operasi.
    - b. Aktivitas investasi.
    - c. Aktivitas pendanaan.
  - 5) Jelaskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyajikan laporan arus kas.

### *Petunjuk Jawaban Latihan*

Untuk dapat menjawab atau mengerjakan latihan ini, Anda harus mempelajari Kegiatan Belajar 3 yang meliputi:

1. Klasifikasi dalam laporan arus kas.
2. Metode Laporan Arus Kas.
3. Penyusunan Laporan Arus Kas.



## RANGKUMAN

---

Laporan Arus Kas yang merupakan salah satu komponen dari Laporan keuangan, merupakan laporan yang menguraikan tentang mutasi kas dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari sumber masuknya kas dan pengeluaran kas untuk berbagai penggunaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa laporan arus kas merupakan salah satu alat pengendalian kas, karena segala mutasi yang menyangkut kas perusahaan dilaporkan sebagai laporan yang resmi seperti halnya laporan laba rugi atau neraca. Laporan Arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu

1. Aktivitas operasi.
2. Aktivitas investasi.
3. Aktivitas pendanaan.

Untuk arus kas dari aktivitas operasi dapat disusun dengan salah satu dari dua metode yaitu:

1. Metode langsung (*Direct Method*).
2. Metode tidak langsung (*Indirect Method*).

Meskipun cara penyusunan ke dua metode tersebut berbeda, tetapi jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan metode langsung sama dengan metode tidak langsung. Hasil penjumlahan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sama dengan jumlah perubahan kas.



## TES FORMATIF 3

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Transaksi di bawah ini yang dapat diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi yang disusun dengan metode langsung adalah ....
  - A. Laba atas penjualan mesin
  - B. Penurunan piutang usaha
  - C. Penerimaan atas pendapatan dividen
  - D. Pembayaran dividen kepada pemegang saham
- 2) Perubahan pos-pos neraca yang dapat diklasifikasikan ke dalam arus kas dari aktivitas pendanaan adalah ....
  - A. Penurunan utang obligasi
  - B. Kenaikan utang gaji

- C. Penurunan investasi jangka panjang
  - D. Kenaikan utang usaha
- 3) Transaksi atas perubahan pos-pos neraca yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam arus kas dari aktivitas investasi adalah penjualan ....
- A. peralatan
  - B. mesin
  - C. hak paten
  - D. surat utang obligasi
- 4) Penerimaan dari pelanggan pada laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode langsung berasal dari hasil perhitungan ....
- A. penjualan dan penurunan persediaan
  - B. harga pokok penjualan dan kenaikan persediaan
  - C. kenaikan piutang usaha dan penurunan utang usaha
  - D. jawaban A, B, dan C tidak ada yang benar
- 5) Berikut ini disajikan beberapa transaksi untuk penyusunan laporan arus kas sebagai berikut.
- a. Membeli mesin dengan harga Rp10.000.000,00 yang dibayar tunai Rp2.000.000,00 dan sisanya dibayar dengan mengeluarkan saham biasa.
  - b. Membeli barang dagangan dengan harga Rp4.000.000,00 yang dibayar tunai Rp1.000.000,00 dan sisanya secara kredit.
- Berdasarkan data tersebut, maka jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi yaitu ....
- A. Rp 2.000.000,00
  - B. Rp 3.000.000,00
  - C. Rp10.000.000,00
  - D. jawaban A, B, dan C tidak ada yang benar
- 6) Berikut ini disajikan beberapa transaksi untuk penyusunan laporan arus kas sebagai berikut.
- a. Mengeluarkan saham biasa dengan harga nominal Rp50.000.000,00 yang dijual dengan kurs 110% tunai.
  - b. Mengeluarkan saham biasa dengan harga nominal Rp 25.000.000,00 yang ditukar dengan sebuah mesin. Kurs saham biasa tersebut 115%.
  - c. Membayar dividen sebesar Rp5.000.000,00 tunai.
  - d. Mengeluarkan surat utang obligasi dengan nominal Rp10.000.000,00 yang dijual dengan kurs 90% tunai.

Berdasarkan data tersebut, maka jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yaitu ....

- A. Rp80.000.000,00
- B. Rp87.750.000,00
- C. Rp59.000.000,00
- D. Rp55.000.000,00

7) Pada penyusunan laporan arus kas untuk tahun X5 terdapat data yang belum lengkap sebagai berikut.

- a. Arus kas bersih dari aktivitas operasi Rp 1.770.000,00
- b. Arus Kas bersih dari aktivitas investasi Rp(2.420.000,00)
- c. Saldo kas awal tahun 2005 Rp 2.100.000,00
- d. Saldo kas akhir tahun 2005 Rp 1.200.000,00

Untuk melengkapi laporan arus kas tersebut maka diperlukan data mengenai arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar ....

- A. Rp(900.000,00)
- B. Rp(650.000,00)
- C. Rp(250.000,00)
- D. jawaban A, B, dan C tidak ada yang benar

8) Laporan arus kas dari aktivitas operasi yang disusun dengan metode tidak langsung disajikan sebagai berikut.

Laba bersih	Rp4.275.000,00
<u>Penyesuaian</u>	
Tambah: Kenaikan piutang Usaha	Rp 370.000,00
Rugi penjualan mesin	Rp 620.000,00
Beban penyusutan aktiva tetap	Rp 145.000,00
Beban amortisasi hak paten	<u>Rp 63.000,00</u>
	Rp1.198.000,00
Kurang : Kenaikan utang usaha	Rp 235.000,00
Penurunan persediaan	Rp 310.000,00
Pembayaran kepada pemasok	Rp1.200.000,00
	<u>Rp(1.745.000,00)</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>Rp 3.728.000,00</u>

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut salah, sehingga Anda harus menghitung kembali besarnya arus kas bersih dari aktivitas operasi yang benar yaitu ....

- A. Rp4.188.000,00
- B. Rp3.938.000,00

- C. Rp2.988.000,00  
 D. jawaban A, B, dan C tidak ada yang benar

9) Laporan arus kas dari aktivitas investasi disajikan sebagai berikut

Tambah: Penerimaan atas penjualan peralatan	Rp3.210.000,00	
Laba penjualan peralatan	Rp 420.000,00	
Penerimaan atas penjualan saham	<u>Rp2.105.000,00</u>	
		Rp5.735.000,00
Kurang : Pembayaran untuk membeli mesin	Rp2.520.000,00	
Beban penyusutan aktiva tetap	<u>Rp 260.000,00</u>	
		<u>Rp(2.780.000,00)</u>
Arus Kas bersih dari aktivitas investasi		<u>Rp 2.955.000,00</u>

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi tersebut salah, sehingga anda harus menghitung kembali besarnya arus kas bersih dari aktivitas investasi yang benar yaitu ....

- A. Rp3.215.000,00  
 B. Rp2.795.000,00  
 C. Rp1.110.000,00  
 D. Rp 690.000,00

10) Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan disajikan sebagai berikut.

<u>Tambah:</u> Penerimaan atas penjualan saham	Rp2.105.000,00	
Penerimaan atas pendapatan dividen	<u>Rp 200.000,00</u>	
		Rp2.305.000,00
<u>Kurang:</u> Pembayaran untuk utang obligasi	Rp1.500.000,00	
Pembayaran untuk dividen	<u>Rp 160.000,00</u>	
		<u>Rp(1.660.000,00)</u>
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>Rp 645.000,00</u>

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tersebut salah, sehingga Anda harus menghitung kembali besarnya arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yang benar yaitu ....

- A. Rp805.000,00  
 B. Rp605.000,00  
 C. Rp445.000,00  
 D. jawaban A, B, dan C tidak ada yang benar

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.